

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

1. Panjang antrean untuk Jalan Abdul Rahman Saleh yang didapatkan dari hasil pengamatan di lapangan adalah 880meter dengan perbandingan hasil perhitungan MKJI adalah 904 meter, terdapat perbedaan 2,73% dibandingkan dengan panjang antrean terpendek, hasil pengamatan di lapangan. Untuk Jalan L.M.U Nurtanio 2 panjang antrean hasil pengamatan di lapangan adalah 475meter, dan didapatkan hasil perhitungan MKJI adalah 502,4 meter. Terdapat perbedaan 5,77% terhadap panjang antrean hasil terpendek dari hasil pengamatan di lapangan.
2. Kecepatan rata-rata Jalan Abdul Rahman Saleh yang didapat antara 12,19 km/jam sebagai ambang bawah (hasil pengamatan di lapangan) dan 29 km/jam (hasil perhitungan MKJI) sebagai ambang atas. Sedangkan untuk jalan L.M.U Nurtanio 2, mendapatkan hasil kecepatan 14,71km/jam (pengamatan di lapangan) sebagai ambang bawah dan 26 km/jam (hasil perhitungan MKJI) sebagai ambang atas. Sedangkan untuk kecepatan tepat di lintasan Kereta Api untuk arah Abdul R.S. ke L.M.U Nurtanio adalah 2,8 km/jam untuk kendaraan ringan dan sepeda motor 5,6 km/jam, untuk arah sebaliknya kendaraan Ringan 3,5 km/jam dan Sepeda Motor 5,3 km/jam. Dapat disimpulkan kecepatan tepat di mulut simpang reratanya kurang dari 6 km/jam.
- 3a. Waktu perjalanan di Jalan Abdul Rahman Saleh ke L.M.U Nurtanio yang didapatkan dari hasil tiga kali pengamatan di lapangan menghasilkan nilai 6,81menit. Sedangkan untuk Jalan L.M.U Nurtanio 2 menuju Abdul Rahman Saleh dengan metode yang sama menghasilkan nilai 5,74menit.
- 3b. Waktu tundaan pada simpang yang didapatkan dari hasil pengamatan pada Pendekat Abdul Rahman Saleh adalah 78,7detik, hasilnya berbeda cukup besar dengan hasil perhitungan yang menghasilkan nilai 116,83detik. Jika di rata-rata dalam persen menghasilkan nilai perbedaan 48,45%. Sedangkan untuk pendekat L.M.U Nurtanio 2 dari hasil pengamatan menghasilkan nilai tundaan sebesar 54

detik. Hasil ini cukup berbeda dengan hasil perhitungan yang menghasilkan nilai 78,7 detik dan jika dirata-rata dalam persen sebesar 45,74%.

4. Kinerja lalu lintas yang terjadi di simpang Abdul Rahman Saleh adalah buruk jika dianalisis dari pendekatan Abdul Rahman Saleh, dengan kategori tingkat pelayanan jalan adalah D. Sedangkan jika simpang Abdul Rahman Saleh dianalisis dari pendekatan L.M.U Nurtanio 2 maka tingkat kinerja lalu lintasnya adalah buruk, dengan kategori tingkat pelayanan jalan adalah D.

5. Solusi alternatif yang disarankan adalah penerapan polisi lalu lintas, pelebaran mulut simpang, penggunaan median jalan campuran (permanen dan *barrier*), memperjelas peraturan tentang parkir di sisi jalan Abdul Rahman Saleh, batasan waktu melintas untuk kendaraan berat, dan penertiban pedagang kaki lima yang menggunakan tepi jalan, serta pemberian rambu rambu lalu lintas.

Kemungkinan nilai yang disimpulkan pada survei dengan kondisi yang terjadi pada Hari Jumat, 8 Maret 2019, pukul 16.00-18.00, dan Jumat 5 April 2019 pukul 15.00-18.00 masih belum mencapai nilai maksimal, jika terjadi kondisi yang lebih puncak atau ekstrim dari kondisi survei diatas, memungkinkan terciptanya nilai-nilai simpulan baru yang lebih buruk lagi.

## 5.2 Saran

Dari pengamatan, analisis dan pemecahan masalah, diberikan saran seperti berikut:

1. Melakukan studi lanjut yang lebih akurat dalam observasi dan survei termasuk lamanya survei, dan jumlah surveyornya. Melakukan analisis lanjutan juga ingin menganggap perlintasan kereta api Abdul Rahman Saleh sebagai simpang tak bersinyal. Sebagai catatan awal adalah;

Menyiapkan dan mengetahui dengan matang apa yang akan dianalisis sebelum melakukan pengamatan, agar tidak terjadi ketertinggalan data yang tidak teramati. Membaca, mencermati, dan memahami dengan tepat referensi-referensi agar tidak terjadi salah tafsir dan menghasilkan *output* yang tepat.

2. Bagi Bina Marga, agar selalu mengontrol dan memperbaiki kerataan permukaan jalan aspal di perlintasan kereta api agar selalu baik dan dalam performanya, hal ini guna tidak terjadi penurunan kecepatan yang terlalu tinggi di mulut simpang.